

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh seseorang untuk meneliti suatu obyek, suatu kondisi, dan suatu peristiwa atau kejadian pada masa sekarang dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh dekripsi yang utuh dan mendalam, yang berisi kutipan data fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap data yang disajikan dalam laporannya.¹

Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dikarenakan ada kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang kegiatan market day yang menjadi pembelajaran untuk anak usia dini. Dengan melakukan jenis penelitian deskriptif ini, pemaparan dan penjelasan dapat dijelaskan secara rinci berdasarkan hasil yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data, kemudian data yang didapat disimpulkan melalui teknik analisis.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.² Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alami dan peneliti menjadi instrumen kunci.³ Peneliti mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati guna memperoleh data yang akurat, sehingga dapat mendeskripsikan segala sesuatu tentang kegiatan market

¹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 68.

² Hanafi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), 31.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 143.

day yang digunakan untuk menumbuhkan karakter kejujuran anak.

Dari pemaparan di atas, metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan supaya mendapatkan data-data yang utama dan sebanyak-banyaknya yang sesuai dengan rumusan masalah sehingga dapat mendeskripsikan kegiatan market day dalam menumbuhkan karakter anak usia dini, diantaranya: melakukan kegiatan market day untuk menumbuhkan karakter jujur, kegiatan yang dilakukan oleh anak didik, respon anak dalam berkegiatan market day, lokasi dan waktu yang digunakan kegiatan, faktor pendukung dan penghambat beserta solusi tentang kegiatan market day.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian dilakukan di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, karena lembaga tersebut termasuk lembaga yang maju dan memiliki prestasi banyak diraih oleh anak didik selain itu salah satu lembaga yang memiliki peserta didik banyak di Kecamatan Gabus. RA Al Husna adalah salah satu lembaga yang memiliki macam kegiatan pembelajaran yang menarik minat anak, salah satu di antaranya yaitu kegiatan market day dalam menumbuhkan karakter jujur anak usia dini.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:⁴

1. Data Primer

Data primer ialah data utama yang diperoleh langsung dari sumber pokok informasi untuk bahan pengolahan data. Sumber data informasi yaitu

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 211.

pengumpulan data yang dilakukan peneliti berdasarkan sumber data informasi yang diberikan secara langsung.⁵

Data primer disebut sebagai data utama yang dimaksud data yang didapatkan secara langsung dari lapangan dengan wawancara, dan observasi. Adapaun yang menjadi sumber primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru, serta anak kelompok A di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati tentang kegiatan market day untuk menumbuhkan karakter kejujuran anak.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung berupa tambahan yang menurut peneliti dapat menunjang data pokok, misalnya melalui dokumen.⁶

Data sekunder didapat dari sumber yang relevan terkait penelitian sehingga sumber data sekunder dapat memperkuat informasi yang telah didapat dari arsip-arsip lembaga seperti sejarah berdirinya RA Al Husna, letak geografis lembaga, RPPH, RPPM, Progam Semester (Prosem), data pendidik, data anak didik, dan saran prasarana di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah observasi, untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan oleh para peneliti untuk memperoleh data yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 284.

⁶ H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka, 2011), 32.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku tersebut.⁹

Peneliti menggunakan observasi partisipatif. Pada observasi partisipatif peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sumber sebagai sumber data penelitian. Alasan peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu untuk mendapatkan data lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁰

Adapun beberapa obyek yang diobservasi oleh peneliti yaitu RA Al Husna, para guru kelas, kegiatan atau proses kegiatan market day di kelompok A serta semua orang yang terlibat dalam implementasi kegiatan market day dalam upaya menumbuhkan karakter kejujuran anak usia dini di kelompok A RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dua orang untuk bertukar keterangan dan pandangan untuk mengkonstruksikan suatu data tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan suatu permasalahan yang akan diteliti, selain itu juga untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden.¹¹

Peneliti dalam teknik ini melakukan tanya jawab kepada kepala sekolah, guru kelas A dan peserta didik RA

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 211.

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 212.

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 288-219.

Al Husna tentang kegiatan market day dalam menumbuhkan karakter jujur anak usia dini.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi berupa catatan peristiwa yang sudah terjadi. Bentuk dokumentasi berupa dokumen sekolah, foto, gambar, dan karya-karya. Dokumen menjadi data pelengkap dan pendukung dari wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹² Dokumentasi yang dapat diambil berupa gambar foto atau rekam suara atau video saat kegiatan berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validitas dan keakuratan data yang terkumpul kemudian dianalisis sejak awal penelitian dapat menentukan kebenaran dan keakuratan hasil penelitian. Agar peneliti mendapatkan hasil yang tepat dan akurat, maka pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara:

1. Uji Kredibilitas

Pada uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan kembali ke lapangan bertemu narasumber dan melakukan pengamatan lagi, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemukan maupun sumber data baru. Perpanjangan pertemuan ini bertujuan supaya hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi keterangan yang disembunyikan.¹³ Untuk menguji kredibilitas data, dalam perpanjangan pengamatan ini lebih difokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah didapat, pengujian data dilakukan kembali ke lapangan setelah memperoleh data awal terdapat kesalahan atau tidak, sama atau berubah. Jika setelah

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

pengecekan data ke lapangan lagi dan dianggap sudah clear atau benar dan adanya kredibilitas, maka dapat sudah berakhir.

b. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan penelitian sangat berpengaruh dalam menentukan kredibilitas data yang dihasilkan, maka peneliti harus mengecek kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak, dan peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan rinci mengenai topik pembahasan.¹⁴

c. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik pengumpulan data sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan cara, berbagai cara, dan berbagai waktu. Langkah ini dilakukan dengan cara data yang sudah diperoleh dari seorang narasumber dicek kembali pada waktu yang lain atau dicek dengan keterangan-keterangan dari narasumber lain. Triangulasi yang digunakan peneliti terdapat tiga macam, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan data dengan mengecek data yang telah didapat melalui wawancara kepada narasumber yaitu kepala sekolah dan guru kelompok A di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati. Kemudian membandingkan hasil dari wawancara antara pendapat dari narasumber kepala sekolah dengan pendapat guru kelompok A diharapkan terdapat kecocokan antara narasumber kepala sekolah dengan narasumber guru kelompok A yang menunjukkan kebenaran tentang implementasi kegiatan market day dalam upaya menumbuhkan karakter kejujuran anak usia dini.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Methods*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 236.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu melakukan uji keabsahan data dengan memakai teknik pengumpulam data berbeda dan mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.¹⁵ Penggabungan berbagai teknik tersebut dimaksudkan dapat menunjukkan suatu gambaran tentang implementasi kegiatan market day dalam upaya menumbuhkan karakter kejujuran anak usia dini di Kelompok A RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati.

3) Triangulasi waktu

Peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dengan wawancara, observasi, ataupun dengan teknik lain dalam kondisi, situasi, dan waktu yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi sebagai bahan penguat atas data yang sudah diperoleh seperti alat bantu perekam data, kamera, foto-foto, yang mendukung untuk pengujian data yang ditentukan peneliti.

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer berhubungan dengan pertanyaan sampai dengan hasil observasi dapat diterapkan pada situasi lain. Oleh karena itu, peneliti melakukan nilai transfer dengan membuat laporan secara jelas, terperinci, runtut, dan konsisten supaya orang lain dapat memahami hasil laporan tersebut. Jika pengguna melihat dalam suatu penelitian terdapat kesesuaian yang memadai, dapat diasumsikan tanpa uji transfer bahwa tidak ada situasi yang sebanding, sehingga penyesuaian terhadap situasi masing-masing masih diperlukan.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

Pertanyaan tentang nilai transfer hingga saat ini juga dapat ditanyakan dalam situasi lain. Bagi peneliti, nilai transfer sangat tergantung pada pengguna, sehingga validitas nilai transfer juga dapat diperhitungkan ketika menggunakan pengamatan dalam konteks yang berbeda dan dalam kondisi sosial yang berbeda pula.

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Uji *Dependability*/Reliabilitas dilakukann dengan memeriksa seluruh proses pengamatan. Dalam Uji Reliabilitas dilakukan oleh auditor independen atau supervisor untuk menelaah semua kegiatan peneliti dalam melakukan pengamatan.

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan evaluasi dengan melakukan konsultasi kembali kepada pembimbing, dan pembimbing akan mengevaluasi seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Bila peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan maka penelitiannya dapat diragukan.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

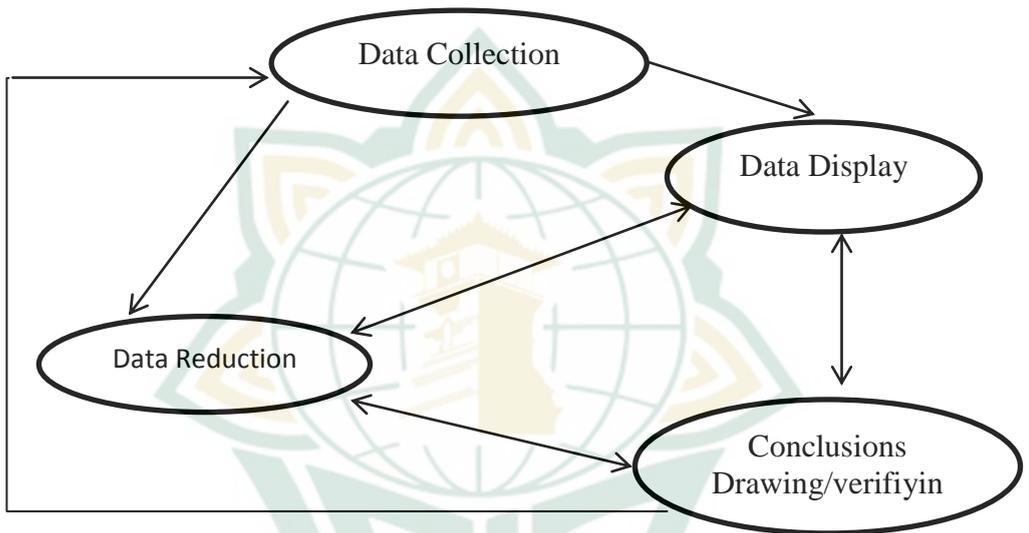
Analisis data merupakan proses penelitian dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara., catatan lapangan, dan bahan lain dengan mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya kedalam satuan-satuan, mensintesisikannya, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan mempelajarinya serta menarik kesimpulan yang dapat diceritakan untuk yang lain.¹⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan MIX Methods*, 239.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 344.

interaktif dan berkesinambungan sampai selesai sehingga memungkinkan untuk dikatakan datanya sudah jenuh.¹⁹ Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti mengambil tiga langkah yang digunakan dalam teknik menganalisis data:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Sumber: Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods, 224.

1. Data Reduksi

Mereduksi sama halnya meringkas, memilih inti pokok, fokus pada hal yang penting, mencari tema, pola dan membuang yang tidak penting.²⁰ Peneliti menulis ulang catatan lapangan yang dibuat, dan merekam saat wawancara berlangsung, langkah pertama adalah mengumpulkan rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang dengan cermat dan rekaman ditranskrip, peneliti

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

membaca seluruh catatan lapangan, peneliti kemudian memilih informasi yang penting dan memberi tanda khusus pada data yang tidak penting, penggalan yang tertulis perhatian khusus oleh peneliti, kemudian penulis menafsirkan apa yang telah disampaikan.

Tahap ini peneliti turun langsung ke RA Al Husna, sebagai tempat observasi, maka peneliti akan mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan market day dalam menumbuhkan karakter kejujuran anak usia dini. Hal pokok yang perlu didapatkan dari implementasi kegiatan market day dalam upaya menumbuhkan karakter kejujuran anak usia dini yaitu persiapan pelaksanaan kegiatan wirausaha salah satunya kegiatan market day, karakter anak usia dini dalam kegiatan market day sehingga mampu menumbuhkan karakter kejujuran anak melalui kegiatan market day.

2. Penyajian Data

Data *display* atau penyajian data adalah peneliti melakukan penyajian data yang didapat berupa pengelompokkan atau pengkategorian data yang dilakukan dalam bentuk teks uraian yang bersifat narasi berdasarkan data observasi untuk menguraikan secara jelas dari hasil penelitian implementasi kegiatan market day dalam upaya menumbuhkan karakter kejujuran anak usia dini.

3. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Tahap penarikan kesimpulan ini dimana peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah ditemukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada bukti pendukung. Pada tahap pengumpulan data selanjutnya, membuat kesimpulan yang dinyatakan di awal, jika didukung oleh data-data atau bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Mungkin, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal, mungkin juga tidak, karena masalah yang ada di rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah di lapangan.